

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran dari Tugas Akhir “EKSPRESI KEBEBASAN JIWA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG” adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya seni patung dengan judul ekspresi kebebasan jiwa merupakan upaya untuk merepresentasikan pengalaman batin yang bersifat personal menjadi wujud visual yang komunikatif dan artistik. Melalui proses perenungan, pengolahan gagasan, dan eksplorasi artistik, pengalaman kebebasan jiwa yang muncul dari dorongan pelepasan diri, kelapangan hati, serta dinamika emosional dapat dirumuskan menjadi konsep penciptaan yang jelas, terarah, dan memiliki landasan estetis.

Pengalaman tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk visual melalui pemilihan elemen-elemen seni rupa seperti garis, bidang, ruang, warna dan tekstur yang menegaskan nilai ekspresif. Pendekatan figuratif, semi-figuratif, maupun abstrak menjadi pilihan strategis untuk menampilkan makna kebebasan yang tidak selalu harus representasional, tetapi dapat diwujudkan melalui distorsi, dinamika bentuk, maupun komposisi terbuka yang mencerminkan keluasan gerak serta intensitas emosi.

Pada aspek medium dan teknik, penggunaan bahan plastis seperti clay membantu penulis dalam proses eksplorasi karya. Teknik modeling dan konstruksi dipilih berdasarkan karakter gagasan dan arah ekspresi yang ingin dicapai. Seluruh proses ini berpuncak pada bentuk penyajian karya yang mempertimbangkan interaksi ruang, pencahayaan, serta pengalaman sehingga karya mampu menghadirkan nuansa kebebasan secara maksimal.

Dengan demikian, tugas akhir ini menunjukkan bahwa pengalaman batin berupa kebebasan jiwa tidak hanya dapat dituliskan atau dirasakan, tetapi juga dapat diwujudkan menjadi karya patung yang bermakna, ekspresif, dan memiliki kedalaman estetika. Proses penciptaan ini membuktikan bahwa seni patung dapat menjadi medium refleksi personal sekaligus sarana komunikasi visual yang kuat dalam mengungkapkan dinamika jiwa manusia.

## B. Saran

Untuk proses penciptaan berikutnya, mahasiswa seni rupa disarankan untuk lebih berani mengeksplorasi berbagai material sebelum menentukan pilihan akhir. Setiap material memiliki sifat dan karakter yang berbeda, sehingga perlu melakukan serangkaian eksperimen awal. Mencoba clay, resin, gypsum, logam, atau material alternatif dapat membuka pemahaman baru mengenai bagaimana suatu medium mampu mendukung gagasan visual yang ingin diwujudkan. Praktik eksploratif ini penting agar pemilihan material tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bersifat konseptual.

Dalam penggunaan *clay* sebagai material utama, perlunya eksplorasi sejak tahap awal karena *clay* memiliki tingkat kelenturan, daya tahan, dan karakter pengerjaan yang berbeda. Selain itu, penting untuk memahami bagaimana *clay* bereaksi terhadap perubahan suhu, kelembapan, atau tekanan selama proses pembentukan, agar karya tidak mudah retak atau berubah bentuk.

Untuk teknik modelling, diharapkan lebih perhatikan kepekaan tangan dan pengamatan visual melalui latihan yang lebih intensif. Pendekatan layering, eksplorasi tekstur, dan studi anatomi akan sangat membantu memperkuat gesture serta kualitas ekspresi bentuk. Semakin banyak mencoba variasi teknik, semakin terbuka peluang untuk menemukan gaya pembentukan yang lebih personal dan matang.

Pada teknik konstruksi kerangka patung, mahasiswa perlu memberi perhatian khusus pada kekuatan dan proporsi rangka sejak tahap awal. Rangka yang kokoh akan menentukan kestabilan bentuk dan memudahkan proses modelling pada tahap berikutnya. Disarankan untuk menggunakan kombinasi kawat galvanis, pipa aluminium kecil, atau bahan lain yang cukup kuat untuk menopang volume *clay*. Perencanaan pose dan alur gerak sejak pembuatan rangka juga akan membantu menghasilkan karya yang lebih terarah dan ekspresif. Integrasi antara pemilihan clay, teknik modelling, dan konstruksi rangka yang tepat akan memperkuat kualitas karya patung secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan Raka Daeng, M. (2021). *Fantasi Bentuk Gajah Dalam Penciptaan Seni Patung* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Bahari, Nooryan. (2017). *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, Arthur A. (2015). Pengantar Semiotika: *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara wacana
- Himawan, Muhammad H. (2016). *Sejarah perkembangan seni patung modern Indonesia: Pengaruh tradisi dan kecenderungan kontemporer* [Laporan Penelitian Pustaka, Institut Seni Indonesia Surakarta]. Institutional Repository ISI Surakarta. <https://files.core.ac.uk/download/pdf/222809317.pdf>
- Herikson. (2019). *Kekerasan dalam Kekuasaan sebagai Ide Penciptaan Seni Patung Figuratif*. Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa Dan Desain, ISI Yogyakarta, 63, 9–57.
- Herimanto, & Winarno. (2018). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marliani, Rosleny. (2015). *Psikologi perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maruto, Djoko. (2014). *Kajian etika, etis dan estetika dalam karya seni rupa*. Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 12(1).
- Prayudi, P., & Fachdar, R. A. (2023). *Menelisik Kebebasan Berkesenian Dalam Tinjauan Yuridis*. *Vifada Assumption Journal of Law*, 1(2), 1-8. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
- Purwantari, Teguh. (2023). *Patung*. Jakarta: Kanak
- Ramadhani, Cadensi C. (2017, October). *Penyadaran Berekspresi dalam Estetika Seni Rupa Kontemporer*. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2017* (pp. 139-146). State University of Surabaya.
- Ridwan, Rifa Hanifah R. (2022). *Konsep kebebasan jiwa dalam Al-Quran: Kajian tafsir Fi Zhilalil Quran karya Sayyid Qutub* (Doctoral dissertation, UIN

- Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rispul. (2012). *Seni kriya antara teknik dan ekspresi*. CORAK Jurnal Seni Kriya, 1 no 1, 91–100. Yogyakarta : Fakultas Seni Rupa Dan Desain, ISI Yogyakarta
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Saleh, Adnan A. (2018). *Pengantar psikologi*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur
- Serena, D. P., Hani, S. U., Vionita, B. S., & Sohim, B. (2023). *Konsep Jiwa Perspektif Ibnu Sina*. Media: Jurnal Filsafat dan Teologi, 4(1), 83-90. Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhl Jannah Subang
- Sunarto & Suherman, (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media
- Tiwow, A., & Siswanto, W. (2011). *Adaptasi Surrealisme dalam Rancangan Arsitektur*. Media Matrasain, 8(3). UNSRAT
- Tumimbang, T., Rupa, J. S., & Manado, U. N. (2015). *Karya seni patung simbolik dalam ungkapan perdamaian*. 12(1).
- Wijayanti, L., & Sabana, S. (2017). *Proses Kreatif Konsep Penciptaan Bentuk: (Studi kasus: Kemben, Pakaian Adat Perempuan Jawa, Penari Jawa)*. JSRW (Jurnal Senirupa Warna), Institut Kesenian Jakarta, 5(1).
- Wisesa, T. P., Darajat, T. M., & Siregar, I. A. (2017). *Melihat Keramik : Mengungkap Persoalan Tubuh dan Jiwa*. Ideology, Jakarta: Universitas Pembangunan Jaya, 2.

## Daftar Laman

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekspresi>, diakses pada 29 September 2024.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jiwa>, diakses pada 30 September 2024.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jiwa>, diakses pada 30 September 2024.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebebasan>, diakses pada 29 September 2024.

